

## Angkatan Kerja Terhenti, Pelatihan Jalan Terus

**PURWOREJO (KR)** - Meskipun tetap harus memenuhi standar protokol Covid-19, Balai Latihan Kerja (BLK) dibawah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Purworejo tetap aktif menggelar berbagai pelatihan. Hanya saja untuk program angkatan kerja tidak dapat dilaksanakan selama musim pandemi Covid-19. "Angkatan kerja macet total. Tapi untuk kegiatan berbagai pelatihan kerja tetap aktif meskipun harus memenuhi standar protokol," kata Kepala Disperinaker Purworejo Gatot Suprpto SH, Sabtu (13/6). Pelatihan kerja itu pun lanjut Gatot Suprpto, tetap mengacu pada kebutuhan penanganan Covid-19. Di antaranya memproduksi wastafel (untuk cuci tangan), baju alat pelindung diri (APD), masker dan lainnya. Dari hasil produksi itu diantaranya disalurkan ke masyarakat melalui dinas terkait. Bahkan menyerahkannya secara simbolis dilakukan Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH kepada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang bersangkutan.

Hj Yuli Hastuti mengapresiasi inisiatif dan peran serta Disperinaker melalui UPT BLK, yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan, dengan memproduksi wastafel dan lainnya sebagai sarana pendukung gaya hidup bersih dalam new habit seperti harus sering cuci tangan pakai sabun minimal 20 detik. Diharap, bantuan dari produk BLK ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Purworejo. "Masyarakat tetap harus waspada dan mematuhi protokol kesehatan serta anjuran pemerintah. Juga dapat kembali melaksanakan kegiatan produktif agar dapat mempercepat pemulihan perekonomian sebagai dampak Covid 19," katanya. **(Nar)-o**



KR-Gunarwan

**Penandatanganan berita acara penyerahan bantuan berbagai produk BLK Purworejo.**

## Satu Pasien Covid-19 Dinyatakan Sembuh

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak tujuh Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan satu terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, dinyatakan sembuh, Sabtu (13/6). Tujuh PDP itu berasal dari Kecamatan Dukun dua orang, satu Ngluwar, Salam dan satu Mungkid serta dua orang dari Kecamatan Borobudur. Sedang satu terkonfirmasi positif yang sembuh, berasal dari Kecamatan Ngablak. "Dengan tambahan tujuh PDP sembuh itu, jumlahnya menjadi 161 orang yang sembuh. Sedang yang dirawat dan menjalani isolasi mandiri tinggal 34 orang. Hari ini juga ada lima PDP baru, berasal dari kecamatan Kaliangkrik dan Windusari, masing-masing dua orang serta satu orang dari Kecamatan Borobudur. Selain sembuh dan baru, hari ini juga ada tiga PDP alih status menjadi pasien terkonfirmasi positif. Mereka berasal dari Kecamatan Tegalejo, Dukun dan Secang," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Untuk tambahan tiga pasien terkonfirmasi positif itu, kata Nanda, satu tambahan dari Kecamatan Tegalejo memiliki kontak dengan anak dari Semarang. Hal yang sama juga yang berasal dari Kecamatan Dukun. Sedang yang dari Secang, memiliki kontak dengan anak dari Jakarta dan istri dari Semarang. "Dengan tambahan tiga itu, jumlah pasien terkonfirmasi positif menjadi 53 dari 51 orang sebelumnya. Hal ini karena hari ini juga ada tambahan satu pasien positif sembuh dari kecamatan Ngablak. Dengan tambahan satu pasien terkonfirmasi positif sembuh itu, jumlah yang sembuh menjadi 80 orang," ungkapnya. **(Bag)-o**

## Disabilitas Dilatih Produksi APD

**PURWOREJO (KR)** - Sejumlah penyandang disabilitas anggota *Difable Person Organization* (DPO) mulai memproduksi alat pelindung diri (APD). Mereka membuat *hand sanitizer* dan pelindung wajah atau *face shield* dengan pendampingan Pusat Rehabilitasi Yakkum Purworejo. Pelindung wajah dan *hand sanitizer* itu dinilai produk yang mudah untuk dibuat oleh mereka yang memiliki keterbatasan. "Dua produk ini yang sekarang banyak dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi pandemi, juga seiring diterapkannya transisi kebiasaan baru," ungkap penyandang disabilitas asal Butuh, Amat Slamet, Minggu (14/6).

Sebelum mulai produksi, para penyandang disabilitas mendapat pelatihan dari Yakkum Purworejo. Lembaga sosial itu menerjunkan tim program inklusi dan mengajarkan cara membuat *hand sanitizer* dan pelindung wajah di Makmur Bakery Desa Bugel Bagelen. Penyandang disabilitas Kecamatan Purwodadi Uji Setiyasih menambahkan, kemampuan memproduksi itu menjadi bekal difabel untuk bisa bertahan secara ekonomi di tengah pandemi. "Harapan kami produksi bisa lancar, bisa memasarkan dan produknya laku, sehingga secara ekonomi bisa tercukupi," ucapnya. Project Manager Program Inklusi Pusat Rehabilitasi Yakkum di Purworejo Khunul Sukarno Putra mengemukakan, *face shield* dan *hand sanitizer* merupakan dua produk yang sedang banyak dibutuhkan masyarakat. **(Jas)-o**



KR-Jarot Sarwosambodo

**Penyandang disabilitas berlatih membuat APD.**

## KORBAN HELIKOPTER MI-17 JATUH

# Lagi, Penerbang TNI AD Meninggal

**SEMARANG (KR)** - Letnan Satu (Lettu) CPN Vira Yudha Bagus Senastri, salah satu dari 9 korban helikopter MI-17 TNI AD yang jatuh di Kendal, Sabtu (6/6), akhirnya meninggal dunia dalam perawatan di RSUP dr Kariadi Semarang, Sabtu (13/6) sekitar pukul 20.10 WIB.

Vira, alumni Akademi Militer (Ak-mil) 2013 ini meninggal menyusul 4 Perwira Penerbang Angkatan Darat yang satu penerbangan dalam latihan antara lain Kapten CPN I Kadek, Kapten CPN Fredy, Kapten CPN Yulius Hendro dan Letnan Satu CPN Wisnu yang meninggal dalam kejadian.

Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Darat (Puspenerbad) Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso, Minggu (14/6) memimpin jalannya prosesi pemakaman militer di TPU Bergota II Manyaran. Jenasah Vira yang menjabat sebagai perwira Penerbang SIUD Heli Serbu 1 Flite Heli B pada Skadron-31/Serbu berpangkalan di Kalibanteng Semarang ini dimakamkan berdampingan dengan makam Letnan Satu CPN Wisnu. Saat kecelakaan, korban

ditemukan dalam keadaan selamat namun mengalami luka berat dan langsung dievakuasi ke RS dr Soewondo Kendal sebelum akhirnya dirujuk ke ruang ICU RSUP dr Kariadi Semarang.

Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso usai memimpin pemakaman mengungkapkan kepada wartawan bahwa Lettu CPN Vira Yudha merupakan salah satu korban selamat namun mengalami luka-luka. Setelah mendapat penanganan medis sempat menunjukkan peningkatan kualitas kesehatannya, namun pada Jumat (12/6) dan Sabtu (13/6) malam terjadi penurunan kualitas kesehatannya. "Selama 2 hari sempat mengalami penurunan fungsi paru-paru dan ginjalnya. Untuk ginjal sudah bisa ditangani dengan alat, namun paru-parunya yang menyebabkan jiwanya tak tertolong," ungkap Danuspenerbad.

Sementara korban selamat lain di RST Bhakti Yudha Wira Tamtama Kodam IV Diponegoro, Praka Nangang dan Praka Rofik yang kondisinya berangsur membaik dan patah tulangnya sudah dioperasi

tinggal penyembuhan. Sedangkan satu 1 korban yang dievakuasi di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta menunjukkan kondisi membaik.

Tentang hasil penyelidikan penyebab kecelakaan heli jatuh, Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso belum bisa memberikan keterangan karena merupakan wewenang Tim Investigasi Independen. "Kini tim masih bekerja menyelidiki penye-

bab kecelakaan. Nanti kalau sudah selesai dan mendapat kesimpulan pasti akan disampaikan. Puspenerbad akan terus melakukan evaluasi atas kejadian ini.

Terpisah Kepala Dinas Penerangan TNI AD, Brigjen TNI Nefra dalam siaran persnya memaparkan, Lettu CPN Vira Yudha Bagus Senastri STHan dilahirkan di Madiun, 7 April 1988. **(Cha)-o**



KR-Chandra AN

**Peti jenazah alm Lettu CPN Vira Yudha Bagus diusung prajurit Penerbad ke pemakaman TPU Bergota II Semarang.**

# Jalur Evakuasi Erupsi Gunung Merapi Rusak Parah

**KLATEN (KR)** - Warga Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten mengeluhkan kerusakan jalan utama di wilayah itu. Kerusakan jalan akibat dari banyaknya truk bermuatan material galian C yang melintas di jalur tersebut.

"Jalan rusak sepanjang 4 kilometer menuju kawasan wisata Deles Indah. Kerusakan jalan sejak adanya kegiatan pertambangan galian C di sini. Banyak truk muat material batu dan pasir," ujar warga Desa Sidorejo, Sukiman, Sabtu (13/6).

Menurutnya, kerusakan jalan sangat parah dan hampir tak bisa dilalui kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Warga pun harus memutar mencari jalan alternatif untuk bisa beraktivitas. Setiap hari ada sekitar dua ratu-

san truk melintas. Paguyuban sopir truk pernah mengumpulkan dana secara swadaya untuk menambal jalan rusak. Tapi berhubung kini rusaknya makin parah maka tak mampu lagi memperbaiki.

Ia berharap ada sikap tegas dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten. Mengingat jalan tersebut selain sebagai akses utama perekonomian warga, juga menjadi jalur evakuasi ketika Gunung Merapi mengalami erupsi.

"Ini jalan milik kabupaten.

Saya dengar-dengar retribusi setiap tambang satu ritnya itu Rp 125.000. Kami sebenarnya mempertanyakan kemana duit Rp 125.000 itu. Kok gak diinvestasikan untuk jalan. Padahal kegiatan tambang itu merusak jalan," tandasnya.

Penjabat (Pj) Sekretaris Desa (Sekdes) Sidorejo, Sri Widagdo, mengatakan, jalan rusak yang melintasi Desa Sidorejo merupakan jalan milik kabupaten. Kerusakan jalan makin parah semenjak ada aktivitas pertambangan galian C.

Selama ini kurang lebihnya sekitar 6 bulan dilewati alur akses tambang yang punya izin resmi. Ada dua lokasi pertambangan resmi yakni satu masuk Desa Sidorejo dan satu lagi masuk wilayah

Desa Tegalmulyo. Hanya saja akses jalannya semua lewat Desa Sidorejo.

Menurut Sri Widagdo, keberadaan aktivitas pertambangan galian C di desanya memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Namun kebanyakan memberikan dampak positif, karena masyarakat ikut mengenyam dari hasil akses pertambangan. Sedangkan sisi negatifnya merusak jalan. "Mayoritas warga Desa Sidorejo bekerja di pertambangan. Ada yang kerja di pertambangan resmi dan ada yang menambang manual. Mereka mengandalkan disini. Misalnya, kerja meratakan pasir di truk saja rata-rata pendapatan mencapai Rp 500.000 - Rp 700.000 dalam 24 jam," ujarnya. **(Lia)-o**

## Polda Jateng-Komunitas Jeep Bagikan Sembako

**SEMARANG (KR)** - Menyambut Hari Bhayangkara ke-74, Polda Jateng menggelar bakti sosial membagi sembako. Acara sosial di tengah pandemi Covid-19 itu menggandeng komunitas Jeep, Sabtu (13/6) berlangsung di kawasan pe-

desaan Borangan dan Dusun Sapen Kabupaten Semarang. Bakti sosial dalam rangka Hari Bhayangkara ke-74 tahun 20-20 selain dihadiri Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi dan para pejabat utama Polda, juga dihadiri anggota Komisi III DPR

RI Eva Yuliana. Jumlah paket sembako sekitar 400. Rinciannya 240 paket sembako dibagikan di Dusun Borangan dan 160 paket sembako di Dusun Sapen.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat kita yang terdampak virus korona", ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi. Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menyebutkan kegiatan serupa secara serentak juga dilakukan di tiap Polres. Rencananya bakti sosial dilangsungkan 2 kali seminggu terus menerus sampai 1 Juli.

Bakti sosial di tengah menyebarnya virus korona dilakukan Polda Jateng yang membentuk Kampanye Siaga mendapat apresiasi anggota DPR RI Eva Yuliana. **(Cry)-o**



KR-Karyono

**Penyerahan bantuan sembako kepada warga dusun Borangan.**

# Posyandu Diharap Mulai Lakukan Pelayanan

**MAGELANG (KR)** - Setelah vakum akibat pandemi Covid-19, kegiatan Posyandu diharapkan kembali dilaksanakan, khususnya di daerah yang aman. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), khususnya Cabang Jateng menginisiasi kepada masyarakat lewat kader-kader Posyandu agar kembali melakukan pelayanan Posyandu di tempat-tempat yang sudah ditentukan.

"Kita sarankan di zona hijau, tetapi tetap menggunakan protokol tata laksana pencegahan Covid-19," kata Ketua IDAI Cabang Jateng Dr dr Fitri Hartanto SpA (K) usai penyerahan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) yang diterima Ketua TP PKK Kota Magelang Hj Yetti Biakti Sigit Widyo-nidito di Posyandu Kasih Ibu Menowo Kelurahan Kedungsari Kota Magelang, Sabtu (13/6). Kegiatan juga dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Jurang Ombo Utara Kecamatan Magelang Selatan.

Kalau tidak ada yang memantau, pasti masalah-masalah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak akan terselesaikan. IDAI juga mengusulkan agar utamakan terlebih dahulu yang dilayani adalah anak usia di bawah 2 tahun, karena di bawah 2 tahun adalah usia 'Golden Periode' atau pertumbuhan dan perkembangan anak. Kalau ini terabaikan, anak menjadi tidak optimal.

Sehingga yang harus dilakukan, tenaga kesehatan tetap mempersiapkan kader-kadernya, mengikuti prosedur pencegahan yang baik dengan social distancing dan physical distancing, pola hidup bersih dan sehat yang sudah diajarkan, serta tetap melakukan pelayanan Posyandu. Dengan adanya layanan Posyandu ini diharapkan angka stunting tidak bertambah, angka kesakitan bisa ditekan. Kalau anak kekurangan gizi, daya tubuh akan kurang. Daya tubuh

kurang, anak akan gampang sakit. Kalau sakit, nafsu makan anak akan kurang. Nafsu makan kurang atau asupannya kurang, berarti berat badannya turun. Kalau hal itu terjadi, anak akan potensi menjadi stunting baru.

Ketua TP PKK Kota Magelang di antaranya mengatakan suatu

kehormatan bagi Posyandu Kota Magelang menjadi lokasi untuk amal kegiatan Posyandu, mengingat selama 3 bulan ini anak-anak hanya di rumah. Anak memiliki hak untuk dipantau pertumbuhan dan kesehatannya, ditimbang, Bulan Bakti Imunisasi maupun lainnya. **(Tha)-o**



KR-Thoha

**Ketua IDAI Jateng saat menyerahkan bantuan APD kepada Ketua TP PKK Kota Magelang. (Foto: m14ftda1-2.jpg)**